

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sebuah keharusan yang diperoleh dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan kebutuhan hakiki manusia karena manusia tidak akan bisa dipisahkan atau bahkan tidak akan bisa hidup secara wajar tanpa adanya sebuah proses pendidikan dalam hidupnya.¹

Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan cara-cara lainnya yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Tidak dapat dipungkiri bahwa pendidikan merupakan masalah yang sangat esensial bagi manusia. Melalui pendidikan, manusia akan memperoleh pengetahuan sehingga dapat mengenali dan menggali potensi-potensi yang dimilikinya secara optimal.²

Banyak hal yang bisa menjadi faktor penunjang keberhasilan pendidikan, Salah faktor yang ada yaitu lingkungan pendidikan. Lingkungan pendidikan merupakan tempat seseorang memperoleh pendidikan secara langsung atau tidak langsung, Dimanapun seorang individu berada, sesungguhnya bisa terjadi

¹ Mahfud Junaedi. *Ilmu Pendidikan Islam Filsafat dan pengembangan*. (Semarang : Rasail. 2010). Hlm 85-86

² Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. Hlm 22

sebuah pembelajaran melalui interaksi-interaksi yang terjadi dalam lingkungannya.³

Interaksi pendidikan dapat berlangsung dalam lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat serta lingkungan-lingkungan yang lain. Lingkungan yang pertama dikenal oleh individu adalah lingkungan keluarga dan berbagai perangkat yang ada di dalamnya. Bentuk dan kondisi rumah serta padatnya hunian dalam rumah merupakan hal-hal mendasar yang dapat memengaruhi suasana belajar individu yang selanjutnya berdampak pada proses pembelajaran terhadap mereka.⁴

Lingkungan pendidikan di rumah yang berarti lingkungan keluarga merupakan bentuk lingkungan yang menjadi tanggung jawab orang tua. Karena memang salah satu tugas utama orang tua ialah mendidik keturunannya. Dengan kata lain, dalam hubungan antara anak dan orang tua itu secara kodrati tercakup unsur pendidikan untuk membangun kepribadian dan kedewasaan pada diri anak. Orang tua menjadi pemeran pertama yang mampu menolong dan mendidik anak-anaknya, sebagaimana dalil Al-Quran Q.S. Luqman Ayat 13

³ Abdul Kadir, dkk. *Dasar-dasar Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2012). Hlm 157

⁴ Prayitno. *Dasar Teori dan Praksis Pendidikan*. (Jakarta: PT Grasindo). Hlm 362

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

عَظِيمٌ

Artinya: Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar"⁵

Karena itu keluarga sering dijadikan lambang bagi kesatuan yang ideal dengan unsur persatuan, ketentraman, kebaikan, kebahagiaan, dan kedamaian yang meliputi segenap anggotanya.⁶

Pendidikan dalam keluarga di rumah memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Karena sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga. Baik atau tidaknya keteladanan yang diberikan orang tua dan bagaimana kebiasaan hidup orang tua sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan anak.

Minimal untuk dapat mendidik anak-anaknya agar menjadi manusia yang berakhlak Keberhasilan anak menjadi manusia yang manusiawi tergantung dari seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan ketekunan orang tua dalam

⁵ *Al-Quran dan Terjemahannya* Departemen Agama RI..(Jakarta: yayasan penyelenggara penterjemah. 1971)

⁶ Kartini Kartono, *Quo Vadis Tujuan Pendidikan*, (Bandung: Mandar Maju, 1991), Hlm. 63-64

membimbing anak. Sebarapa banyak keyakinan nilai-nilai agama yang telah ditanamkan kepada anak-anaknya. Oleh karena itu setiap orang tua harus memiliki pengetahuan yang cukup baik, berilmu, dan memiliki keterampilan untuk dapat bertahan hidup.⁷

Pendidikan dalam keluarga pada dasarnya berisi nilai-nilai yang terkait dengan fungsi dasar yang melekat dalam keluarga. Nilai-nilai tersebut di antaranya memuat nilai kasih sayang, mengatur dan melatih anak untuk bisa bertanggung jawab dan penanaman norma-norma . Sehingga anggota keluarga memiliki banyak pengalaman hidup yang diperoleh dari proses pendidikan keluarga.⁸

Keluarga yang merupakan lingkungan pendidikan di rumah bukan hanya menjadi tempat seorang individu dibesarkan dan dipelihara, apa yang diperoleh dalam kehidupan keluarga akan menjadi dasar dan dikembangkan dalam kehidupan-kehidupan dalam lingkungan pendidikan yang lainnya. Dengan demikian keberhasilan anak tergantung dari seberapa banyak pengetahuan pendidikan dan ketekunan orang tua membimbing mereka serta seberapa dalam keyakinan (agama) yang telah ditanamkan pada anak-anaknya. Sebagaimana dalam Hadits shohih bukhari no. 1296

⁷ Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2014) . Hlm 49

⁸ Safrudin Azis . *Pendidikan Keluarga*. (Yogyakarta: Gava Media. 2015). Hlm 20-22

حَدَّثَنَا آدَمُ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذَيْبٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ
عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مَوْلُودٍ
يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبُهَيْمَةِ
تُنْتَجِحُ الْبُهَيْمَةَ هَلْ تَرَى فِيهَا جَدْعَاءَ

Telah menceritakan kepada kami Adam telah menceritakan kepada kami Ibnu Abu Dza'bi dari Az Zuhriy dari Abu Salamah bin 'Abdurrahman dari Abu Hurairah radliallahu 'anhu berkata; Nabi Shallallahu'alaihiwasallam bersabda: "Setiap anak dilahirkan dalam keadaan fithrah. Kemudian kedua orang tuanyalah yang akan menjadikan anak itu menjadi Yahudi, Nashrani atau Majusi sebagaimana binatang ternak yang melahirkan binatang ternak dengan sempurna. Apakah kalian melihat ada cacat padanya?"⁹

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional,

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹⁰

Pada era seperti sekarang ini banyak orang tua yang lebih memilih bekerja dan lupa tanggung jawabnya yang utama yaitu mendidik anak.

⁹. M. Ibnu Abdul Hafidh suwaid, *Cara Nabi Mendidik Anak*, (Jakarta: Al-I'tishom Cahaya Umat. 2012) Hal 4-5

¹⁰ Helmawati. *Pendidikan Keluarga*. (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya. 2014). Hlm 23

Pendidikan dalam setiap lingkungannya diberikan melalui bimbingan pengajaran dan latihan. Karena memang pendidikan sebenarnya berfungsi mengembangkan seluruh aspek pribadi peserta didik secara utuh dan berintegrasi.¹¹

Dari uraian di atas jelas bahwa lingkungan pendidikan di rumah merupakan lingkungan yang pertama dikenal dan bisa mempengaruhi keberhasilan individu untuk mengenal lingkungan pendidikan yang lain dan juga mempengaruhi hasil belajar dalam perkembangan anak. Sehingga Peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai pengaruh lingkungan pendidikan di rumah terhadap hasil prestasi di kelas. Maka peneliti mengambil judul tentang “PENGARUH PERSEPSI SISWA MENGENAI LINGKUNGAN PENDIDIKAN DI RUMAH TERHADAP PRESTASI BELAJAR DI KELAS Va MIN KALIBALIK, KEC. BANYUPUTIH, KAB. BATANG TAHUN PELAJARAN 2015/2016”

B. Rumusan Masalah

Berawal dari uraian latar belakang masalah di atas maka masalah yang perlu dikaji adalah sebagai berikut :

Apakah ada Pengaruh antara Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Pendidikan di Rumah terhadap Prestasi Belajar di Kelas V Min Kalibalik, Kec. Banyuputih, Kab. Batang Tahun Pelajaran 2015/2016 ?

¹¹ Nana Saodih Sukmadinata. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2009). Hlm 5-8

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Persepsi Siswa Mengenai Lingkungan Pendidikan di Rumah terhadap Prestasi Belajar di Kelas V MIN Kalibalik, Kec. Banyu Putih, Kab. Batang Tahun Pelajaran 2015/2016

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa mengenai lingkungan pendidikan di rumah terhadap prestasi belajar di kelas.

b. Bagi Fakultas

Sebagai bahan bacaan dan bahan referensi bagi mahasiswa untuk melakukan penelitian selanjutnya.

c. Bagi Orang tua

Sebagai masukan bagi orang tua siswa dalam memberikan pendidikan kepada anak di dalam lingkungan pendidikan di rumah.

d. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah atau lembaga yang terkait untuk lebih bisa menjalin hubungan dan komunikasi dengan orang tua siswa sebagai bentuk

kerja sama dalam menciptakan lingkungan yang baik bagi anak demi terciptanya kesuksesan belajar.